


TERUSLAH MENGETUK





Sebuah kesaksian tentang
ketekunan dalam doa dan
pengharapan ini mengingatkan
kita bahwa Tuhan bekerja
indah pada waktu-Nya.
Lewat perjuangan panjang
lebih dari tiga puluh tahun,
kasih Tuhan dinyatakan
dengan cara yang luar biasa.
Kisah ini menguatkan kita
untuk terus setia menantikan
jawaban Tuhan.

*Dalam nama Tuhan Yesus
bersaksi.*

*Nama saya
Sdr. Rusmidi Karyoko,
Gereja Yesus Sejati
Jakarta, Samanhudi.*

HARAPAN

Saat masih bersekolah di jenjang SMP, aku mulai mendoakan orang tuaku, supaya mereka mau percaya Yesus. Dari berbagai faktor, sebenarnya itu sulit sekali agar bisa terwujud, bukan hanya karena orang tua kami sudah cerai, tetapi sungguh, terlalu banyak hal-hal yang menghalangi.

*Jadi aku terus berharap,
berdoa, dan mengajak
mereka ke gereja.
Walaupun terus ditolak,
aku harus terus mencoba.*



Namun, aku teringat dengan sebuah istilah: “Apa yang terpikir, akan terwujud dalam tindakan.” Maka aku putuskan, tidak boleh tanamkan kata “tidak mungkin” dalam pikiran. Jadi aku terus berharap, berdoa, dan mengajak mereka ke gereja. Walaupun terus ditolak, aku harus terus mencoba.

MAMA SAKIT

Waktu terus berlalu. Saat saya berada di jenjang SMA, mama saya didiagnosis menderita kanker ovarium dengan stadium lanjut. Saat itu, mama sudah hidup sendiri, terpisah dari kami, anak-anaknya.

Mama kemudian mengenal Tuhan Yesus. Karena kemurahan Tuhan, mama menerima kesembuhan tanpa menjalani operasi dan obat-obatan. Beliau memperoleh tambahan umur selama 32 tahun sebelum akhirnya dipanggil pulang.



BEDA KAWANAN

Mama adalah penganut agama Kristen, namun dengan denominasi yang berbeda dengan kami di Gereja Yesus Sejati (GYS). Kami rindu bisa bersama-sama dengan mama untuk berkebaktian di gereja yang sama. Selama puluhan tahun, kami anak-anaknya berkali-kali mengajak mama untuk beribadah bersama-sama dengan kami.

Awalnya, mama merasa enggan karena tentunya merasa sudah lama berkebaktian di gereja yang lama dan memiliki banyak teman di mana ia beribadah selama ini. Beliau juga tidak tertarik dengan suasana ibadah di GYS.

Di satu sisi, kondisi demikian seperti tembok yang tinggi dan tebal. Bagaimana cara melewatinya?

Rasanya sulit untuk ditembus. Kami terus membawa hal ini di dalam doa agar Tuhan membukakan jalan. Namun, di sisi lain, kami menyadari bahwa doa juga harus disertai dengan usaha.



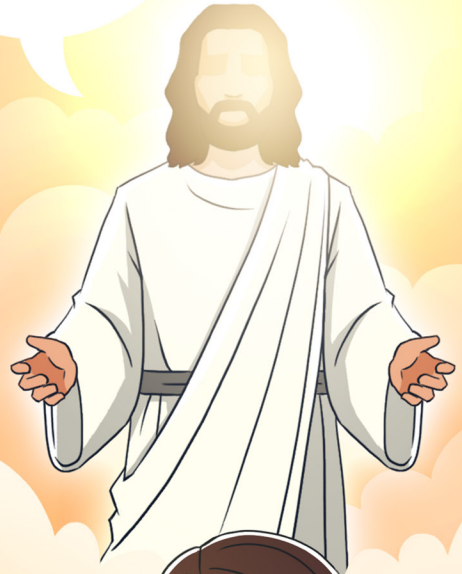
MIMPI

Kata sebagian orang, jangan terlalu percaya mimpi. Itu cuma bunga tidur dan tidak relevan dengan kenyataan. Namun saat diadakan Pemahaman Alkitab, seorang simpatisan menceritakan mimpinya kepada kami.

Dalam mimpinya, ia bertemu dengan seorang sosok berjubah yang berkata, “AKU dapat menyelamatkan dirimu dan keluarga-mu.”

Aku simpan kisah itu dalam hati—percaya bahwa pesan itu tidak hanya untuknya, tapi juga untuk setiap orang, termasuk aku. Bagi saya, ini menjadi dorongan semangat agar keluarga saya juga kelak bisa diselamatkan.

*AKU dapat
menyelamatkan
dirimu dan
keluarga-mu.*



MENULIS LAGU

Harapan, keluhan, permohonan, atau apa pun itu namanya, terasa lebih tersalurkan jika ditulis dalam kata-kata. Ada tiga lagu yang aku coba tulis tentang hal ini. Judulnya: "Mama," "Ayah dan Ibu," dan "Pintu Surga." Setiap kali aku merasa sesak hati memikirkan keselamatan jiwa orang tua-ku, aku terhibur dengan menyanyikan lagu-lagu ini.



Tiap hari Senin malam, saya mengantar mama untuk ikut katekisasi di GYS Tanjung Duren. Kemudian, hari Jumat malam dan Sabtu, saya mengajak mama beribadah Sabat di gereja. Setiap minggu sore, keluarga besar kami berkumpul untuk bersama-sama mendoakan mama, kadang-kadang disertai dengan berpuasa.



PENGLIHATAN

Pada saat pertama kali kami sekeluarga berdoa bersama, pada waktu mulai berdoa, anggota keluarga yang sudah menerima Roh Kudus bersaksi bahwa badan mereka terasa merinding dan dingin, merasakan bahwa ada roh jahat yang merasa tidak senang dengan kegiatan itu. Namun, kami terus bertekun di dalam doa hingga suasana yang mengganggu itu hilang.



Pada sesi doa selanjutnya, salah satu keponakan saya yang ikut berdoa memperoleh penglihatan.

Di dalam penglihatan itu, ia melihat bahwa ada dua orang yang sedang bertempur. Satu orang berpakaian putih, sementara yang lain berpakaian gelap.



Di lain kesempatan, ada pula kerabat kami yang diberikan penglihatan bahwa ada sosok yang sedang menumpangkan tangan ke atas kepala kami semua yang sedang berdoa. Dari kedua penglihatan itu, kami tahu bahwa Tuhan Yesus sedang menguatkan kami agar terus berjuang demi keselamatan mama.



NO

Setelah mama selesai mengikuti katekisasi selama tiga bulan, ia tetap menolak untuk dibaptis di GYS. Kami pun terus bertekun di dalam doa agar Tuhan menggerakkan hati mama.

Sekian puluh tahun menunggu, kadang aku merasa lelah dan agak putus asa. Memang, aku tahu harus terus mengetuk pintu surga. Tapi sampai kapan? Ini sudah mengetuk lebih dari tiga puluh tahun!



MAMA DIBAPTIS

Suatu kali terjadi peristiwa besar yang menyebabkan Mama akhirnya bersedia dibaptis di Gereja Yesus Sejati. Tuhan sungguh bermurah hati. Pada tanggal 12 Januari 2019, mama dibaptis dengan rombongan dari GYS Tanjung Duren.

Selama hidupnya, kondisi badan mama sangat sehat. Namun, pada akhir Maret 2020, ia menderita sakit

yang serius dan harus dirawat di rumah sakit. Kondisi kesehatannya semakin memburuk dan pada akhirnya dipanggil pulang oleh Tuhan Yesus pada tanggal 1 Juni 2020.

Meskipun kami merasa sedih karena kehilangan mama yang dikasihi, ada sukacita rohani karena pengaturan Tuhan yang sangat indah sehingga mama bisa percaya dan dibaptis di GYS.

Kami sangat bersyukur, akhirnya Mama masuk bahtera yang sama dengan kami.

Ini adalah anugerah yang terbesar bagi kami sekeluarga. Segala kemuliaan bagi nama Tuhan Yesus Kristus. Haleluya!



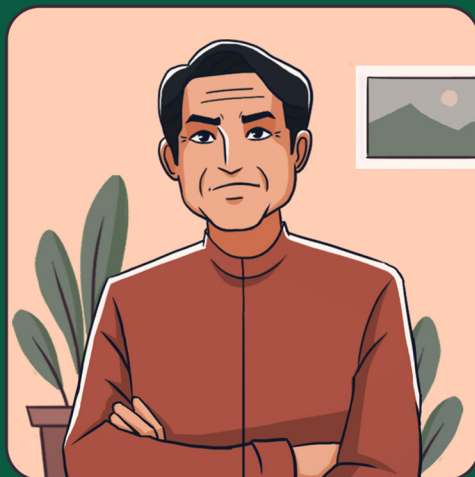


Temukan buku-buku menarik lainnya di:
<https://tjc.org/id/literatur/buku/>

“Sifat papa jauh lebih keras dari mama.

Jangankan mengajak papa ke gereja,
mendengar kata ‘kristen’ saja, beliau langsung
memberikan kami anak-anaknya nasihat
panjang lebar.”

Sebuah kisah nyata tentang pergumulan
seorang anak di dalam memperkenalkan
Tuhan Yesus di dalam kehidupan ayahnya.



Nantikan Edisi Kesaksian berikutnya...

DEPARTEMEN LITERATUR

GEREJA YESUS SEJATI

Jl. Danau Asri Timur Blok C3 No. 3C

Sunter Danau Indah, Jakarta

14350 - Indonesia

<http://tjc.org/id>

©2025 Gereja Yesus Sejati